



Implementasi Keperawatan Komunitas dalam Upaya Promotif dan Preventif di Wilayah RW 10 Kelurahan Gebang Raya

Alfika Safitri¹, Nurmalyta Dwi Prastiwi², Nurrahmawati³, Indra Adiansyah⁴, Aulia Hayatul Kamillah⁵, Awaliyah Rahmadani⁶, Bella Eka Oktaviani⁷, Dian Siti Masfufah⁸, Dwi Putri Cahyaseno⁹, Ervina¹⁰, Iis Mutmaisah¹¹

¹Department of Nursing, Universitas Yatsi Madani, Indonesia

Correspondence author: Nurmalyta Dwi Prastiwi

Email: alfika470@gmail.com

Address : Jl. Aria Santika No. 40A, RT.005/RW.011, Margasari, Kec.Karawaci, Kota Tangerang, Banten, Indonesia, Telp. (021) 55726558

Submitted: 3 Juli 2025, Revised: 11 Juli 2025, Accepted: 23 Juli 2025, Published: 20 Agustus 2025

DOI: doi.org/10.56359/kolaborasi.v5i4.549



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Abstract

Introduction: Community health nursing is a professional nursing service that targets individuals and high-risk groups in a comprehensive manner, covering biological, psychological, social, and spiritual dimensions. Its primary focus is to improve the health status of the community through promotive and preventive actions, while still considering curative and rehabilitative aspects. This service is carried out by actively involving the community as partners in identifying and addressing health problems occurring within their environment. **Objective:** To describe the implementation of community health nursing care carried out in Villa Tangerang Indah, RW 10, Gebang Raya Subdistrict, Periuk District, Tangerang City, Banten Province. **Method:** The data collection process was carried out through the distribution of questionnaires, direct interviews, and field observations. Once the data were collected, the information was classified based on the number of households recorded in RW 10, Gebang Raya Subdistrict, Periuk District, Tangerang City. **Result:** Based on the assessment results, it was found that the most prevalent diseases in the area included hypertension (26.7%), diabetes mellitus (20%), gastritis (18.7%), high cholesterol (6.7%), and uric acid (5.3%). Additionally, 22.6% of the population were found to suffer from various other types of illnesses.

Keywords: community, hypertension, population

Latar Belakang

Keperawatan kesehatan komunitas merupakan bentuk pelayanan keperawatan profesional yang diberikan secara holistik, mencakup aspek biologis, psikologis, sosial, dan spiritual. Fokus utama dari pelayanan ini adalah pada kelompok masyarakat berisiko tinggi, dengan tujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan melalui upaya promotif dan preventif, tanpa mengesampingkan tindakan kuratif dan rehabilitatif. Dalam pelaksanaannya, perawat komunitas berperan aktif bersama masyarakat dalam mengidentifikasi dan menyelesaikan berbagai permasalahan kesehatan yang terjadi di lingkungan tempat tinggal mereka. Asuhan keperawatan komunitas dilaksanakan dengan pendekatan pencegahan berlapis, yaitu primer, sekunder, dan tersier, yang secara keseluruhan bertujuan mewujudkan kemandirian masyarakat dalam menjaga dan meningkatkan kesehatan secara optimal (Sari et al., 2024).

Keperawatan komunitas merupakan cabang dari ilmu keperawatan yang mengintegrasikan prinsip-prinsip keperawatan dengan pendekatan kesehatan masyarakat. Fokus utamanya adalah pemberian pelayanan kesehatan yang mengedepankan aspek promotif dan preventif, namun tetap mencakup tindakan kuratif dan rehabilitatif secara menyeluruh dan terpadu. Keperawatan ini melibatkan partisipasi aktif dari masyarakat dan ditujukan kepada individu, keluarga, kelompok, serta komunitas sebagai satu kesatuan utuh. Melalui penerapan proses keperawatan, keperawatan komunitas bertujuan untuk mengoptimalkan fungsi kehidupan manusia agar mampu mandiri dalam menjaga dan meningkatkan derajat kesehatannya. Penerapan keperawatan komunitas dapat dilakukan di berbagai tatanan, seperti fasilitas pelayanan kesehatan, rumah tinggal (homecare), sekolah, tempat kerja, panti sosial, lingkungan masyarakat seperti RT dan RW, hingga wilayah khusus seperti tempat wisata dan barak penampungan (Sujana et al., 2020).

Perawat komunitas memiliki peran strategis sebagai garda terdepan dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan, khususnya di daerah pedesaan dan wilayah terpencil. Mereka berfungsi sebagai jembatan antara sistem pelayanan kesehatan formal dengan masyarakat, serta berkontribusi aktif dalam kegiatan promosi kesehatan, pencegahan penyakit, dan upaya rehabilitasi yang berbasis keluarga dan lingkungan tempat. Di samping itu, perawat komunitas juga diharapkan mampu menjalin kemitraan lintas sektor serta melakukan advokasi untuk memperluas akses layanan kesehatan, terutama bagi kelompok rentan dalam masyarakat (Karo et al., 2025). Dalam tatanan sekolah, perawat komunitas juga memegang peran strategis dalam memberikan edukasi dan asuhan keperawatan yang menyeluruh. Pelayanan kesehatan masyarakat bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui pendekatan menyeluruh yang mencakup individu, kelompok, hingga tingkat RT dan RW. Fokus dari kegiatan ini adalah pada upaya promotif dan preventif dengan harapan mendorong kemandirian masyarakat dalam menjaga kesehatan mereka (Nurhaliza, 2024).

RW 10 Kelurahan Gebang Raya, Kecamatan Periuk, Kota Tangerang, merupakan salah satu wilayah padat penduduk yang menjadi lokasi praktik keperawatan komunitas. Kondisi lingkungan dan jumlah kepala keluarga yang besar menimbulkan berbagai potensi masalah kesehatan, baik dari aspek individu maupun kelompok. Oleh karena itu, diperlukan pengkajian menyeluruh yang dilakukan secara langsung kepada masyarakat serta melalui tokoh masyarakat seperti ketua RT, RW, dan kader kesehatan, guna memperoleh gambaran yang utuh mengenai kondisi kesehatan warga. Kegiatan praktik keperawatan komunitas ini dilaksanakan dengan pendekatan proses

keperawatan, yang meliputi tahapan pengkajian, analisis data, penetapan diagnosa keperawatan komunitas, perencanaan intervensi, pelaksanaan tindakan, hingga evaluasi. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan penyebaran kuesioner, lalu diolah untuk menentukan prioritas masalah kesehatan yang akan dijadikan dasar dalam perumusan rencana tindakan keperawatan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, pelaksanaan praktik keperawatan komunitas diharapkan dapat menjadi sarana pembelajaran langsung bagi mahasiswa sekaligus mendorong masyarakat untuk lebih sadar dan mandiri dalam menjaga kesehatan, melalui kegiatan edukatif dan intervensi yang tepat sesuai kebutuhan lapangan.

Tujuan

Kegiatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi masalah kesehatan masyarakat di RW 10 Kelurahan Gebang Raya serta merancang dan melaksanakan intervensi keperawatan promotif dan preventif dengan melibatkan tokoh masyarakat guna meningkatkan kemandirian dan derajat kesehatan warga.

Metode

Kegiatan praktik keperawatan komunitas di RW 10 Kelurahan Gebang Raya, Kecamatan Periuk, Kota Tangerang, dilaksanakan pada tanggal 2 Juni hingga 4 Juli 2025. Wilayah ini memiliki total 306 Kepala Keluarga, dan dari jumlah tersebut dilakukan pengambilan sampel sebanyak 75 Kepala Keluarga untuk keperluan pengkajian awal. Pengumpulan data dilakukan melalui tiga metode utama, yaitu penyebaran kuesioner, wawancara langsung, dan observasi lapangan. Selanjutnya, data yang telah terkumpul diolah dan dianalisis menggunakan perangkat lunak statistik SPSS untuk memperoleh hasil yang lebih akurat dan terstruktur. Praktik keperawatan komunitas ini dilaksanakan oleh mahasiswa pada tanggal 2 Juni hingga 4 Juli 2025, dengan melibatkan berbagai pihak, termasuk ketua RW, ketua RT, kader kesehatan, serta elemen masyarakat lainnya. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa bekerja secara kolaboratif dengan tokoh masyarakat yang bertindak sebagai pendamping sekaligus penggerak kegiatan.

Hasil

Kegiatan keperawatan komunitas ini dilaksanakan secara tatap muka di wilayah Kelurahan Gebang Raya RW 10, Kecamatan Periuk, Kota Tangerang. Kegiatan ini berlangsung pada tanggal 2 Juni hingga 4 Juli 2025, setiap harinya dimulai pukul 09.00 hingga 15.00 WIB.

Table 1
Distribusi Frekuensi Masalah Kesehatan Di RW 10 Kelurahan Gebang Raya

Masalah Kesehatan	Frekuensi	Persentase (%)
DM	15	20%
Hipertensi	20	26,7%
Asam Urat	4	5,3%
Maag	14	18,7%
Kolestrol	5	6,7%
Lainnya	17	22,6%

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh distribusi frekuensi masalah kesehatan yang ditemukan di RW 10 Kelurahan Gebang Raya, Kecamatan Periuk, Kota Tangerang. Masalah kesehatan yang paling banyak dialami warga adalah hipertensi sebanyak 20 orang (26,7%), disusul oleh diabetes melitus sebanyak 15 orang (20%), maag sebanyak 14 orang (18,7%), lainnya sebanyak 17 orang (22,6%), kolesterol sebanyak 5 orang (6,7%), dan asam urat sebanyak 4 orang (5,3%). Total responden dalam pengkajian ini adalah sebanyak 75 orang.

Diskusi

Musyawarah Masyarakat Desa I (MMD I) dilaksanakan pada tanggal 13 Juni 2025 dengan melibatkan berbagai pihak, antara lain Lurah, Ketua RW, Ketua RT, tokoh masyarakat, kader kesehatan, Kaprodi Ners Universitas Yatsi Madani, dosen pembimbing lahan dan akademik, serta mahasiswa/i Universitas Yatsi Madani. Rangkaian kegiatan terdiri atas pembukaan, presentasi hasil pengkajian, sesi diskusi, dan penutupan. Pelaksanaan diawali dengan pertemuan seluruh peserta di RW 10 Kelurahan Gebang Raya, Kecamatan Periuk, Kota Tangerang. Mahasiswa menyampaikan hasil pengkajian yang meliputi observasi, wawancara, dan penyebaran kuesioner yang telah dilakukan sebelumnya. Setelah itu, peserta berdiskusi untuk mengidentifikasi permasalahan kesehatan yang ada di lingkungan masyarakat dan menetapkan prioritas melalui proses scoring. Dari hasil MMD I, masyarakat menunjukkan partisipasi aktif dalam proses identifikasi masalah, perencanaan kegiatan, serta penetapan prioritas berdasarkan hasil diskusi. Kesepakatan yang dicapai memberikan gambaran awal mengenai intervensi kesehatan yang akan dilaksanakan di wilayah tersebut.

Implementasi keperawatan komunitas di Posyandu Kasih Ibu RW 10 Kelurahan Gebang Raya dilakukan pada tanggal 20 Juni 2025 sebagai tindak lanjut dari hasil pengkajian dan penentuan prioritas masalah kesehatan masyarakat, dengan tujuan meningkatkan derajat kesehatan melalui intervensi promotif dan edukatif. Kegiatan difokuskan pada tiga diagnosa utama, yaitu manajemen kesehatan tidak efektif, defisit kesehatan komunitas, dan pemeliharaan kesehatan tidak efektif. Intervensi dilakukan melalui penyuluhan tentang hipertensi dan demonstrasi pembuatan jus tomat, edukasi diabetes mellitus disertai senam kaki DM, serta penyuluhan gastritis yang dilengkapi pemaparan pola makan sehat dan manajemen stres. Seluruh kegiatan dilakukan secara interaktif dengan menggunakan media presentasi dan praktik langsung. Warga menunjukkan antusiasme tinggi, aktif berdiskusi, dan berpartisipasi dalam setiap sesi. Pelibatan kader sebagai pendamping kegiatan menjadi bagian dari strategi pemberdayaan masyarakat guna mendukung keberlanjutan program kesehatan di lingkungan RW 10.

Musyawarah Masyarakat Desa II (MMD II) dilaksanakan pada tanggal 24 Juni 2025 di Posyandu Kasih Ibu RW 10 sebagai forum penyampaian hasil implementasi kegiatan yang telah disepakati dalam MMD I. Kegiatan dihadiri oleh 18 peserta dari masyarakat dan diisi dengan sambutan dari berbagai pihak, pemaparan hasil pelaksanaan intervensi kesehatan selama tiga minggu di wilayah RW 10, serta diskusi bersama warga mengenai rencana keberlanjutan program. Peserta memberikan respon positif dan menunjukkan antusiasme tinggi terhadap program yang telah dijalankan. Meski terdapat kendala berupa keterlambatan peserta dan penyebaran undangan yang terbatas, kegiatan tetap berjalan lancar. Rencana tindak lanjut dari MMD II

548 Implementasi Keperawatan Komunitas dalam Upaya Promotif dan Preventif di Wilayah RW 10 Kelurahan Gebang Raya

meliputi penerapan konsumsi jus tomat untuk pencegahan hipertensi, senam kaki rutin untuk penderita diabetes melitus, serta pendidikan kesehatan berkelanjutan mengenai hipertensi, DM, dan gastritis, dengan kader RW 10 sebagai penanggung jawab utama.



Gambar 1. Kegiatan Implementasi Penyuluhan Kesehatan Hipertensi, Diabetes, dan Gastritis.

Kesimpulan

Kegiatan praktik keperawatan komunitas di RW 10 Kelurahan Gebang Raya, Kecamatan Periuk, Kota Tangerang telah dilaksanakan pada tanggal 2 Juni hingga 4 Juli 2025. Dari total 306 Kepala Keluarga di wilayah tersebut, dilakukan pengambilan sampel sebanyak 75 Kepala Keluarga untuk keperluan pengkajian awal melalui observasi, wawancara, dan penyebaran kuesioner. Setelah data dianalisis, ditetapkan tiga prioritas masalah keperawatan komunitas, yaitu: (1) manajemen kesehatan tidak efektif terkait hipertensi, (2) defisit kesehatan komunitas terkait diabetes melitus, dan (3) pemeliharaan kesehatan tidak efektif terkait gastritis. Implementasi intervensi dilakukan dalam bentuk penyuluhan dan demonstrasi interaktif, seperti penyuluhan hipertensi dan pembuatan jus tomat, edukasi DM dengan senam kaki, serta penyuluhan gastritis terkait pola makan dan manajemen stres. Seluruh kegiatan berjalan dengan baik, mendapatkan antusiasme tinggi dari masyarakat, dan meningkatkan kesadaran warga akan pentingnya pencegahan serta pengelolaan penyakit secara mandiri.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing, pembimbing lahan, Ketua RW dan RT, kader kesehatan, serta seluruh masyarakat RW 10 Kelurahan Gebang Raya yang telah memberikan dukungan dan kerjasama selama pelaksanaan praktik keperawatan komunitas ini.

Daftar Pustaka

1. Karo, D. A. B., Elna, N. P., & Novita, M. (2025). Pemetaan Kebutuhan Manajemen Keperawatan Komunitas Di Wilayah Pedesaan. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Nurul Hasanah*, 1(1), 1–7.
 2. Nurhaliza, R. S. (2024). Literature Review: Teori Model Whole School, Whole Community, Whole Child Dalam Konteks Keperawatan Komunitas Lingkup Sekolah. *Nursing Science*
- 549 Implementasi Keperawatan Komunitas dalam Upaya Promotif dan Preventif di Wilayah RW 10 Kelurahan Gebang Raya

Journal (Nsj), 5(Juni), 21–34.

3. Sari, R. P., Ivanka, S., Mawardi, A., Juniansyah, A. S., Rahmayanti, A., Anjani, D. M., Sherani, A., Damayanti, A., Suhandi, A. N., Shobbriti, A. P., Harisandi, A., Pratama, A. P., & Fauzy, A. F. (2024). Asuhan Keperawatan Komunitas Pada Pasien Hipertensi, Diare, Dan Diabetes Melitus. *Jurnal Abdiyas (Jurnal Pengabdian Masyarakat)*, 1(1), 1–33.
4. Sujana, T., Fitrianto, A., & Hady, D. F. (2020). Gambaran Keterampilan Keperawatan Komunitas Di Puskesmas Getasan. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 5(1), 31–38. <https://doi.org/10.30651/jkm.v5i1.3734>